

2. Strategi *direct-action*.

Strategi ini membutuhkan dominasi kepentingan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat, dipandang dari sudut perubahan yang mungkin terjadi. Pada strategi ini, ada pihak yang sangat berpengaruh dalam membuat keputusan.

3. Strategi transformatif.

Strategi ini menunjukkan bahwa pendidikan massa dalam jangka panjang dibutuhkan sebelum pengidentifikasian kepentingan diri sendiri.

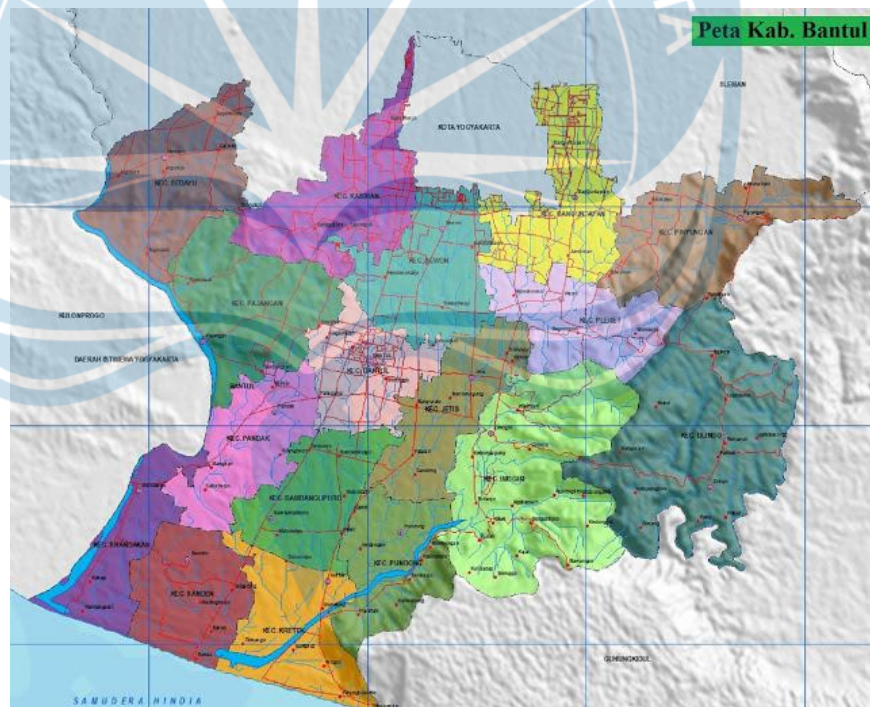
BAB III
TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH

3.1 TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN BANTUL

Kabupaten Bantul, salah satu kabupaten yang memiliki obyek wisata alam yang menarik. Diantaranya adalah pantai Parangtritis dan Parangkusumo yang terkenal dengan keindahan alamnya. Obyek-obyek Kabupaten Bantul mempunyai potensi obyek wisata yang cukup besar, yang meliputi obyek wisata alam, wisata budaya, pendidikan, taman hiburan dan sentra industri kerajinan. Selain itu Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang memiliki desa wisata yang sangat beragam, sehingga kelebihan tersebut juga dapat menarik wisatawan asing. Dengan keanekaragaman potensi wisata tersebut diharapkan Kabupaten Bantul dapat secara optimal mendukung pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia.

3.2.1 Kondisi Geografis

Secara geografis wilayah Kabupaten Bantul terletak di sisi selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan secara astronomis berada pada $07^{\circ}44'04''$ $08^{\circ}00'27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}12'34''$ - $110^{\circ}31'08''$ Bujur Timur. Luas wilayah kabupaten Bantul $508,85 \text{ km}^2$ (15,90% dari luas provinsi DIY), jika dilihat kondisi alamnya wilayah kabupaten ini terdiri dari daratan yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan selatan dengan prosentase masing-masing 40% dan 60% , serta daerah pantai yang terletak di bagian selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari arah utara ke selatan.



Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kabupaten Bantul

Sumber : <https://www.peta-hd.com/>

Batas-batas wilayah Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

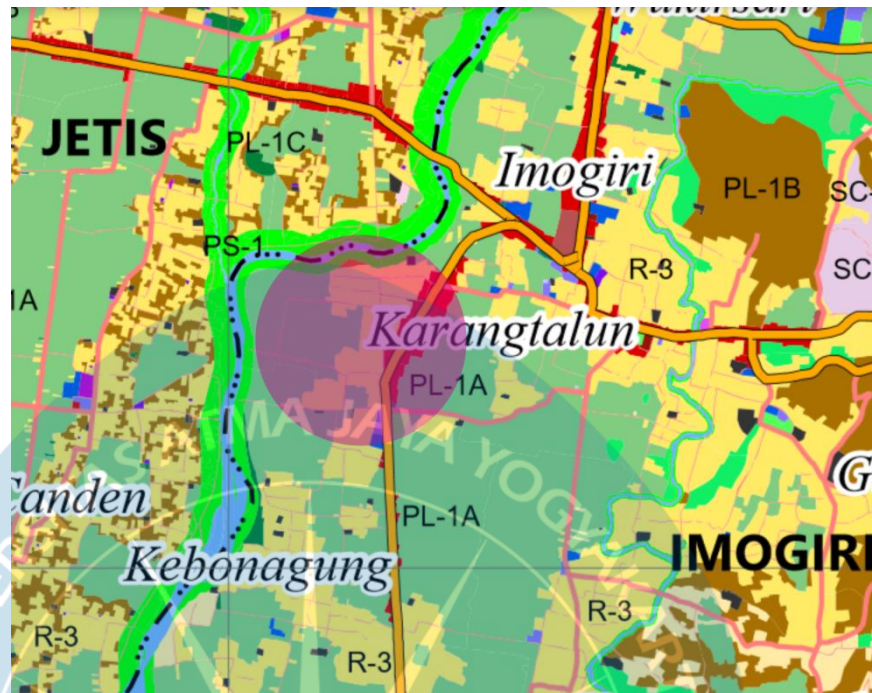
- Utara : Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman
- Timur: Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Sleman
- Barat : Kabupaten Kulon Progo
- Selatan : Samudera Hindia

3.2 TINJAUAN WILAYAH DESA CANDRAN

Desa Wisata Candran, terletak di Desa Kebonagung, Imogiri, dulu adalah salah satu tempat pembuatan batu bata merah untuk pembangunan Makam Sultan Agung di Imogiri. Sampai saat ini Desa Wisata Candran masih mempertahankan keaslian tradisi budaya tani Jawa dan ritual Jawa seperti kenduri, nyadran, wiwitan, dan sebagainya. Desa wisata ini mempunyai berbagai macam kesenian seperti Gejog Lesung, Nini Thowong, Tari Topeng Tani, dll. Di sini juga berdiri pendopo joglo pemberian Pakubuwono VIII dari Surakarta dan Museum Tani Jawa. Hal-hal menarik yang ditawarkan pada wisatawan adalah pertanian tradisional, mengunjungi Makam Raja-Raja Mataram, bersepeda keliling kampung sembari mengunjungi pusat kerajinan dan kuliner.

3.2.1 Kondisi Wilayah

Masyarakat Desa Wisata Candran sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Desa Wisata Candran berada di Padukuhan Mandiangan, Desa Kebonagung.



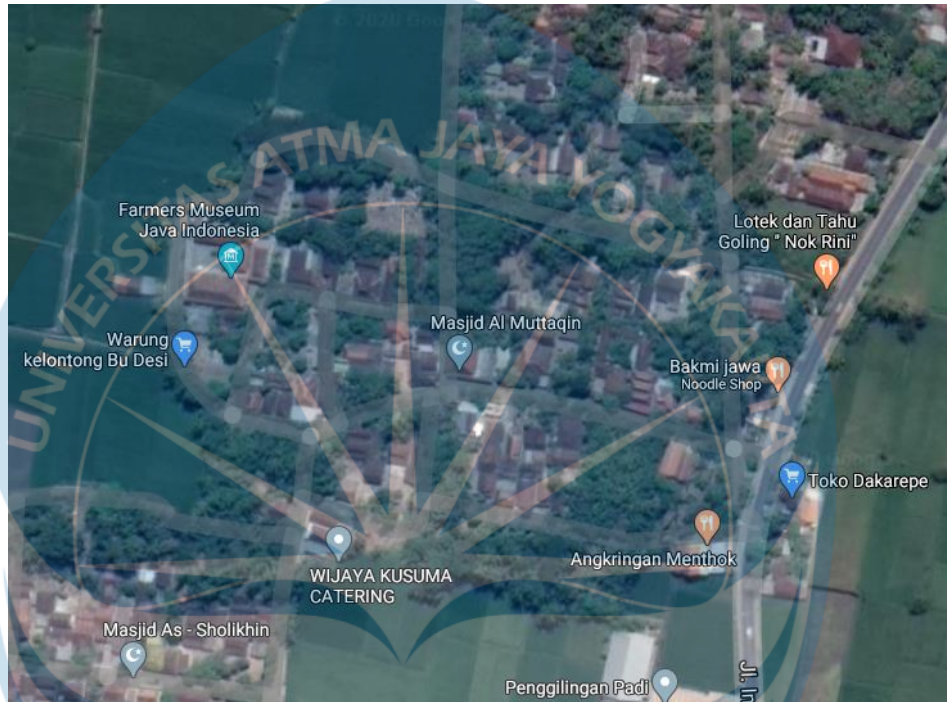
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Desa Candran

Sumber : <https://dptr.bantulkab.go.id/>

Desa Wisata Candran memiliki tempat yang unik dan menarik yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan, yaitu Museum Tani Jawa. Museum ini memiliki berbagai barang petani bersejarah atau peninggalan dari zaman dahulu kala. Museum ini dibangun pada tahun 2005, namun bangunan tersebut runtuh saat terjadi gempa pada tahun 2006, kemudian didirikan kembali dan di resmikan pada tahun 2007. Pada tahun 2017, Dinas Kebudayaan DIY memberikan bantuan untuk membangun ulang Museum Tani menjadi lebih baik (renovasi). Sekarang fasilitas di dalamnya ada ruang audio visual yang bisa menampung 100 orang, ruang pameran untuk memajang koleksi, ruang penyimpanan koleksi dan ruang-ruang kantor pengelola. Desa Wisata Candran dapat menjadi destinasi yang memiliki atraksi edukatif seperti pertanian tradisional, mengenal Makam Raja Imogiri, mengagumi Goa Cerme, dan menikmati pantai Parangtritis.

3.3 TINJAUAN LOKASI TAPAK

Sasaran utama pemilihan lokasi berada pada Desa Wisata Candran, Padukuhan Mandiangan, Desa Kebonagung, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Desa Wisata Candran memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan berupa wisata pendidikan yang berfokus pada pertanian.



Gambar 3. 3 Peta Wilayah Desa Candran

Sumber : [google.com/maps](https://www.google.com/maps)

3.3.1 Kriteria Pemilihan Lokasi

Dasar pemilihan lokasi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Candran berkaitan dengan fungsi bangunan dengan sasaran pengguna. Beberapa acuan dipergunakan sebagai faktor penentuan lokasi :

- Kriteria Internal

1. Luas *site*

Ukuran *site* diharapkan berkisar antara 1.000 – 10.000 m² untuk perancangan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) sebagai tempat pemberdayaan masyarakat.

2. *Batas site*

3. *View from site*

Perlu mempertimbangkan *view from site* untuk memberikan suasana yang nyaman

- **Kriteria Eksternal**

1. **Aksesibilitas**

Lokasi mudah dicapai menggunakan sarana transportasi publik, ini merupakan kemudahan aksesibilitas bagi wisatawan.

2. **Kedekatan dengan sarana fasilitas**

Tersedia fasilitas umum, tempat ibadah, kuliner, dan informasi sebagai penunjang kegiatan Balai Ekonomi Desa (Balkondes).

3. **Kesesuaian peruntukan lahan**

Lokasi berada di daerah yang mempunyai rencana pemanfaatan ruang sebagai fungsi perdagangan dengan tetap memperhatikan peraturan sempadan untuk perancangan objek wisata yang ada di dalamnya.

4. **Jaringan Utilitas**

Tersedia jaringan utilitas yang memadai seperti listrik, saluran drainase, dan sanitasi yang dapat mendukung proses kegiatan dan aktivitas objek wisata.

3.3.2 Tinjauan Internal

- **Potensi *Site***

Site memiliki potensi antara lain :

1. Terdapat fasilitas penunjang seperti tempat ibadah (masjid), dan tempat kuliner

2. *Site* memiliki vegetasi yang di dominasi oleh lahan persawahan dan beberapa pohon. *Site* memiliki lahan persawahan ± 20 Ha hal ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk menikmati pemandangan persawahan. Area persawahan terletak dia arah barat laut.
3. *Site* memiliki Museum Tani Indonesia yang merupakan tempat sejarah Desa Wisata Candran

- Permasalahan *Site*

1. *Site* memiliki akses jalan yang kecil yang hanya muat 1 mobil dan 2 motor
2. Di dalam *site* terdapat makam

3.3.3 Tinjauan Eksternal

- Peluang sekitar *site*

1. *Site* terletak di daerah peruntukan perdagangan yang cocok digunakan untuk pengembangan ekonomi masyarakat.
2. *Site* terletak dekat dengan Desa Wisata lainnya, yaitu Desa Wisata Kebonagung dan juga dekat dengan Bendungan Tegal.
3. Akses menuju *site* dari Kota Yogyakarta termasuk mudah dan jalan searah menuju Desa Wisata Candran, Desa Wisata Kebonagung, dan Bendungan Tegal.

3.3.4 Tantangan dan Ancaman Sekitar *Site*

- Tantangan sekitar *site* :

1. Di dalam *site* sudah terbangun Museum Tani Indonesia dan terdapat gallery di dalamnya, hal ini dapat dijadikan tantangan bagaimana Museum tersebut dapat terintegrasi dengan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang akan dirancang.

2. Kurangnya papan penunjuk arah menuju lokasi Desa Wisata Candran
3. Gapura yang terbangun di Desa Wisata Candran dapat diolah kembali agar dapat menarik perhatian.

- Ancaman sekitar *site* :

1. Jalan raya menuju *site* terdapat banyak kendaraan besar yang lewat seperti truk

3.4 LOKASI PERANCANGAN

Lokasi yang dipilih untuk perancangan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) sebagai tempat untuk memberdayakan masyarakat berada di Desa Wisata Candran, Padukuhan Mandiangan, Desa Kebonagung, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.



Gambar 3. 4 Lokasi *site*

Sumber : Google earth dan Analisis Penulis, 2020

- Kriteria Internal pada *site*
 1. Luas lahan : 10.000 m²
 2. Batas *site* :
 - Utara : Permukiman warga
 - Timur : Permukiman warga dan jalan raya
 - Selatan: Sawah dan pepohonan
 - Barat : Sawah
 3. *View from site* :
 - Merupakan pemandangan sawah yang luas dan Museum
- Kriteria Eksternal pada *site*
 1. Aksesibilitas
 - Site dapat diakses dengan mudah menggunakan kendaraan, jalan menuju site cukup baik
 2. Kedekatan dengan fasilitas
 - Site dekat dengan fasilitas umum, tempat ibadah, kuliner, dan informasi
 3. Kesesuaian peruntukan lahan
 - Peruntukan lahan pada site yaitu berupa fungsi pertanian dan perdagangan
 4. Jaringan utilitas
 - Site* memiliki jaringan utilitas yang memadai seperti listrik, saluran drainase, dan sanitasi